BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian diatas dan pengamatan penulis selama melakukan penelitian di Pemkab Subang maka penulis mengambil kesimpulan yaitu:

1. Frekuensi kegiatan Humas Pemkab Subang dalam melakukan kegiatan penyampaian informasi melalui dua cara, yakni media *house journal* yang diberi nama Info Realitas dan konferensi pers. Kedua bentuk kegiatan *press relations* ini dilakukan secara rutin 1 bulan sekali, namun ketika adanya informasi negatif korupsi maka konferensi pers bisa dilakukan pula secara insidental.
2. Media yang digunakan oleh Humas Pemkab Subang pada saat pelaksanaan konferensi pers yaitu media eletronik, berupa *Microphone* dan *LCD Projector*, sedangkan media cetak yang digunakan yaitu berupa *Handout* dan Buku yang berisikan mengenai pembelaan Bupati Subang terkait kasus korupsi yang menimpanya.
3. Kredibilitas yang dimiliki oleh Humas Pemkab Subang berupa keahlian, kejujuran serta ilmu pengetahuan. Keahlian yang dimiliki oleh Humas Pemkab Subang yakni dengan mengirimkan Press Release kepada wartawan lokal dan nasional serta membaca buku yang terkait informasi korupsi. Sedangkan ditinjau dari segi kejujuran yang dimiliki oleh Humas

Pemkab Subang, Humas Pemkab Subang bersikap objektif dan berbicara sesuai dengan fakta.

4. Pesan yang disampaikan oleh Humas Pemkab Subang berupa pesan informatif dan persuasif. Tujuan memilih pesan informatif dan persuasif yaitu untuk memberitahukan kepada masyarakat mengenai duduk perkara kasus korupsi yang diduga dilakukan oleh Bupati Subang, serta menghimbau agar masyarakat kabupaten Subang mengubah paradigmanya terhadap Pemkab Subang setelah mengetahui duduk perkara yang sebenarnya yang ditinjau dari perspektif hukum.
5. Peranan yang dilakukan oleh Humas Pemkab Subang dalam menyampaikan informasi korupsi melalui konferensi pers telah sesuai dengan fungsi seorang Humas salah satunya sebagai sumber informasi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran penulis kepada Humas Pemkab Subang

1. Humas Pemkab Subang sebaiknya tidak hanya menggunakan konferensi pers sebagai bentuk penyampaian informasi, penggunaan media cetak Buku secara intensif berfungsi pula menyampaikan informasi, mencerdaskan masyarakat dan bahkan mengubah paradigma perspektif masyarakat agar pemulihan citra Pemkab lebih baik.
2. Humas Pemkab Subang mengadakan konferensi pers mengenai korupsi sebaiknya tidak hanya dilakukan sebelum penangkapan

Bupati Subang, tetapi juga setelah penangkapan Bupati Subang oleh Pihak berwajib, guna mempercepat perbaikan citra Pemkab Subang.

5.2.2 Saran untuk peneliti selanjutnya

1. Untuk mahasiswa selanjutnya yang akan menyusun skripsi mampu menjalankan tugas-tugasnya dengan baik dan memanfaatkan peluang proses pembuatan skripsi sebagai pengaplikasian keilmuan selama kuliah.
2. Menggunakan waktu-waktu yang kosong untuk mencari data dan informasi mengenai judul skripsi.
3. Proaktif dan kreatif akan lebih berguna ketimbang reaktif dan pasif.